

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Pada Toko Lacobucci Berbasis Web

Luthfia Putri Nabilla^{1*}, Agung Perdananto¹

^{1,2}Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}pnabilla959@gmail.com, ²dosen00287@unpam.ac.id

Abstrak—Pada era ini, teknologi informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Hampir di setiap sektor dalam bidang apapun semuanya telah menggunakan teknologi informasi. Begitu pula dengan sistem informasi penjualan yang telah banyak digunakan oleh para pebisnis guna mendapat efisiensi waktu. Tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk mengatasi beberapa masalah yang ada di toko Lacobucci yaitu pengarsipan data yang masih manual sehingga menimbulkan adanya resiko human error dan tentu saja memakan banyak waktu karena harus membuat laporan dengan mengecek data penjualan satu persatu secara manual. Sistem ini berbasis website dan menggunakan metode waterfall. Metode yang cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah MySQL sebagai media penyimpanan data dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan JavaScript. Adanya sistem informasi penjualan ini diharapkan mampu mempermudah proses pengolahan data transaksi penjualan serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan Sepatu, Website

Abstract—In this era, information technology is an integral part of our lives. In almost every sector in any area have all used information technology. The same is true of sales information systems that business leaders have widely used for time efficiency. The purpose of the system's existence is to solve some of the problems at lacobucci's which is the data archiving that still manually so that gives an increased risk for human error and of course takes a lot of time because it has to create a report by manually checking the sales data one by one. The system is web based and uses the waterfall method. A convenient method for software development with unchanging specifications. As for the software used in the manufacture of this system is mysql as the data storage and the programming language used is PHP and javascript. It is hoped that this new sales information system will make it easier to sales transactions data processing and be able to solve existing problems.

Keywords: Information System, Shoe Sales, Website

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi semakin berkembang dengan sangat pesat. Seakan dipaksa oleh zaman, berapapun usia nya, baik tua ataupun muda, pekerja atau pelajar, bahkan seorang ibu rumah tangga sekali pun harus bisa menggunakan teknologi yang telah berkembang dengan sangat pesat ini. Sehingga dengan begitu kita bisa mendapatkan informasi apapun bentuknya, seperti file dokumen, foto ataupun video. Bidang apapun yang di tekuni pasti berkaitan dan membutuhkan teknologi.

Internet sangatlah dibutuhkan pada zaman ini. Karena dengan internet, kita dapat dengan mudah menyebarkan serta mendapatkan informasi tanpa ada batas waktu. Dan itu semua bisa di lakukan dimana saja. Karena bersifat menguntungkan serta mempermudah, banyak sekali pebisnis dan bahkan orang-orang yang bergerak dibidang pendidikan yang menggunakan internet ini guna mempermudah pekerjaan. E-commerce adalah suatu media berbasis internet yang digunakan oleh para pebisnis untuk mempromosikan barang atau jasa mereka. Dengan e-commerce, tingkat penjualan menjadi meningkat karena sifatnya yang fleksibel dan pastinya mempermudah baik dari segi konsumen ataupun pebisnis/penjual.

Mengingat kondisi saat ini, dimana para pebisnis harus mengurangi interaksi secara langsung dengan konsumen nya akibat covid-19, banyak sekali toko yang akhirnya tutup karena masih menggunakan sistem manual dimana konsumen harus datang langsung ke tempat untuk membeli dan membayar produk yang ditawarkan oleh pebisnis. Dan beberapa dari mereka memutuskan untuk masuk ke dunia e-commerce untuk mencegah bisnis tersebut mati. Namun sayangnya, beberapa dari mereka hanya memanfaatkan fasilitas marketing atau pemasarannya saja. Sedangkan sistem informasinya masih manual. Seperti stok barang, barang masuk, barang keluar, semua masih ditulis

di kertas secara manual. Laporan penjualannya pun mereka buat setiap bulan masih dengan cara manual, yakni dengan melihat catatan dan merekap semua data per bulan.

Sistem penjualan pada toko Lacobucci salah satunya, ibu Yeni sang pemilik toko yang menjual sepatu, sandal, hingga sepatu sandal untuk dewasa hingga anak-anak ini mengatakan, awalnya hanya menggunakan sistem manual kemudian mulai merambah ke dunia internet tapi hanya sistem pemasarannya saja sedangkan sistem informasinya masih menggunakan sistem manual, dimana mereka harus mencatat tiap pemesanan di buku pemesanan dan data akan di rekap tiap bulannya untuk membuat laporan penjualan dengan melihat catatan yang ada di buku pemesanan tersebut. Tentu saja, sistem manual tersebut memakan banyak waktu dan memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan manusia atau biasa disebut human error. Oleh karena itu, penulis ingin menuangkan perancangan sistem informasi penjualan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Sepatu Lacobucci Berbasis Web”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa langkah yang ditempuh pada metode ini yakni:

- a. Observasi
Merupakan metode yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung tempat riset yang ingin diteliti oleh penulis. Penulis melakukan pengamatan langsung pada toko sepatu Lacobucci dengan beberapa acuan yaitu menganalisa beberapa dokumen yang terkait dengan tempat tersebut dan mengamati proses pengolahan data penjualan.
- b. Wawancara
Wawancara merupakan metode yang dilakukan penulis dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik toko ditempat atau lokasi dimana objek penelitian dilakukan.
- c. Studi Pustaka
Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber, baik melalui buku-buku yang menjadi referensi maupun dari berbagai jurnal yang diperoleh melalui internet untuk memperoleh data tambahan dalam melengkapi penulisan ini.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun model yang digunakan penulis dalam pengembangan sistem adalah *waterfall*. *Waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak tradisional yang umum digunakan dalam proyek-proyek pembangunan perangkat lunak yang populer. Ini adalah model sekuensial, sehingga penyelesaian satu set kegiatan menyebabkan dimulainya aktivitas berikutnya. Hal ini disebut *waterfall* karena proses mengalir secara sistematis dari satu tahap ke tahap lainnya dalam mode kebawah. Berikut tahapan-tahapan pada model *Waterfall*:

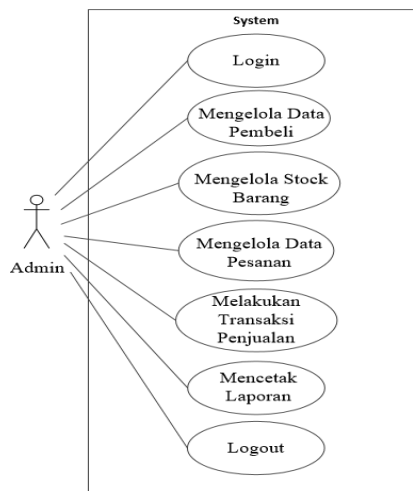
- a. Analisa Kebutuhan Aplikasi (*Requirement Analysis*)
Model analisis memiliki dua kegunaan yaitu memperhalus dan memperinci definisi-definisi dari masing-masing usecase.
- b. Perancangan (*Design*)
Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan requirement analysis.
- c. Pengkodean (*Coding*)
Penulisan Script yaitu menuangkan hasil design ke dalam bentuk bahasa pemrograman yang digunakan agar dapat dijalankan dalam bentuk aplikasi.
- d. Pengujian (*Testing*)
Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
- e. Perawatan (*Maintenance*)
Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan interaksi antar pengguna sistem dengan sistem, yaitu penjelasan aktor-aktor yang melakukan prosedur dalam sistem serta menjelaskan tanggapan-tanggapan sistem terhadap action yang dilakukan oleh aktor. Adapun usecase diagram dari Sistem Informasi Penjualan Sepatu Pada Toko Lacobucci Berbasis Web sebagai berikut:



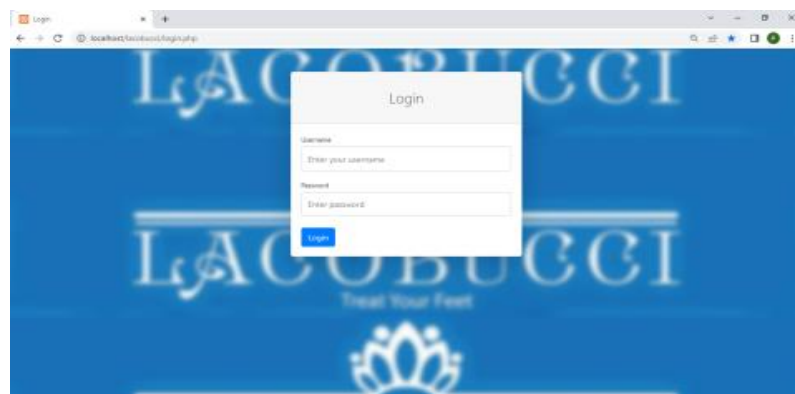
Gambar 1. Use Case Diagram Master

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Tampilan Antarmuka (*Interface*)

a. Tampilan Halaman *Login*

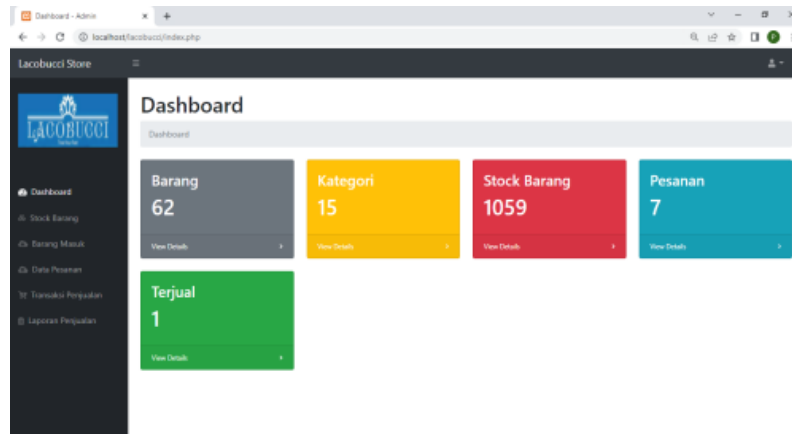
Halaman login adalah halaman awal dimana admin harus melakukan login terlebih dahulu agar dapat masuk ke halaman lainnya. Apabila user salah memasukkan username atau password, maka otomatis akan kembali lagi ke halaman login dan admin tidak dapat melanjutkan ke halaman lainnya seperti dashboard dan lain sebagainya sampai username dan password yang di input adalah benar.



Gambar 2. Tampilan Halaman *Login*

b. Tampilan Halaman *Dashboard*

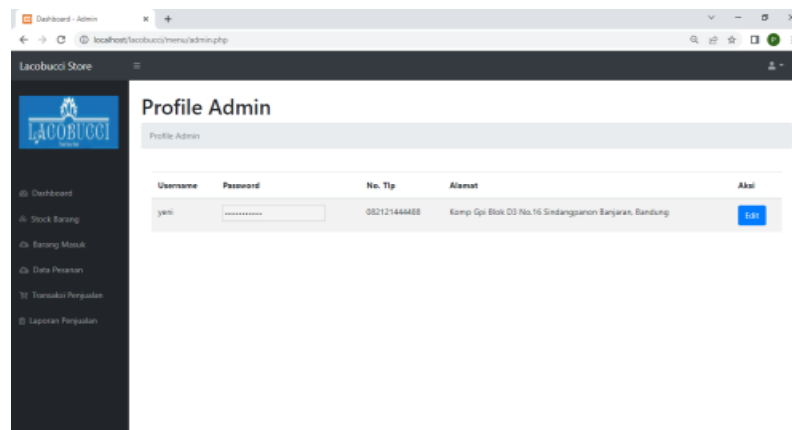
Halaman *dashboard* adalah halaman utama setelah admin berhasil melakukan *login*. Halaman ini berisi keterangan mengenai jumlah barang, jumlah kategori, jumlah pesanan barang, dan jumlah barang yang telah terjual. Pada masing-masing kotak terdapat tulisan “*View Details*” yang apabila di klik akan menuju ke halaman *detail* nya, seperti barang, kategori, dan *stock* barang akan menuju ke halaman *stock* barang karena *detail* mengenai ketiga nya ada pada halaman tersebut. Sedangkan pesanan akan menuju ke halaman data pesanan. Dan terjual akan menuju ke halaman transaksi penjualan.



Gambar 3. Tampilan Halaman *Dashboard*

c. Tampilan Halaman *Profile Admin*

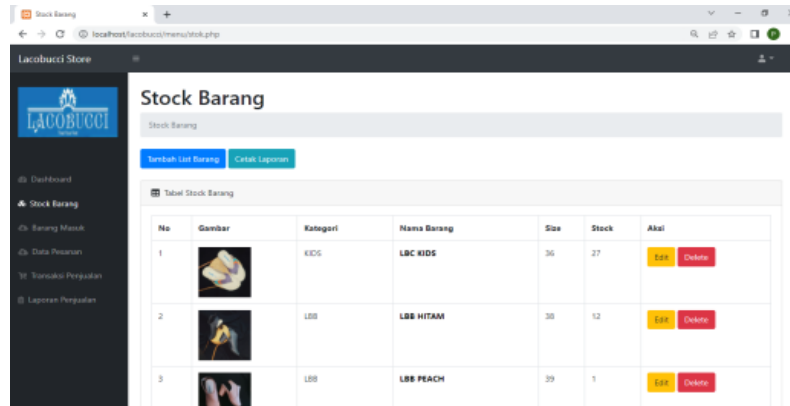
Halaman *profile* admin adalah halaman yang berisi tentang informasi admin dimana admin dapat melihat atau mengubah informasi tersebut, seperti nama, *password*, dan sebagainya. Halaman *profile* admin dapat dibuka melalui button yang ada di ujung kanan atas semua halaman.



Gambar 4. Tampilan Halaman *Profile Admin*

d. Tampilan Halaman *Stock Barang*

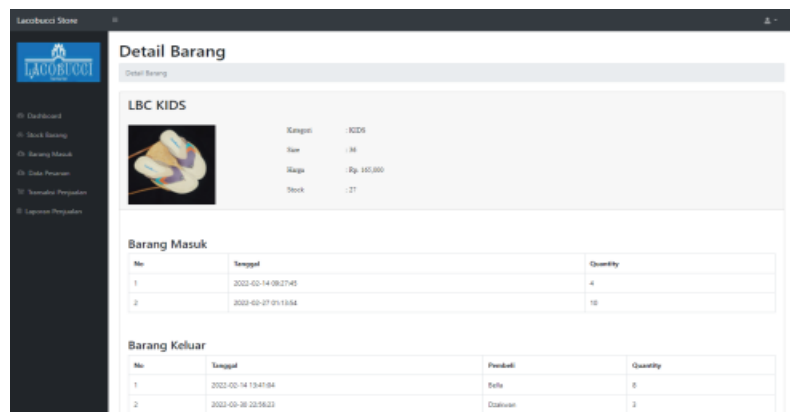
Halaman *stock* barang adalah halaman yang berisi informasi mengenai data barang seperti nama barang, gambar, ukuran barang, kategori barang dan *stock* barang yang terdapat pada Toko Lacobucci. Pada halaman ini admin dapat menambahkan barang baru atau mengubah data yang ada di *database* mengenai barang tersebut. Namun, admin tidak bisa mengubah jumlah stok yang telah di *input*. Adapun jumlah stok barang akan berubah apabila ada barang masuk ataupun keluar. Dimana jika ada barang masuk, stok akan bertambah dan jika ada barang keluar, maka stok akan berkurang secara otomatis. Admin juga dapat mencetak laporan *stock* barang berupa file pdf atau *excel*.



Gambar 5. Tampilan Halaman *Stock* Barang

e. Tampilan Halaman Detail Barang

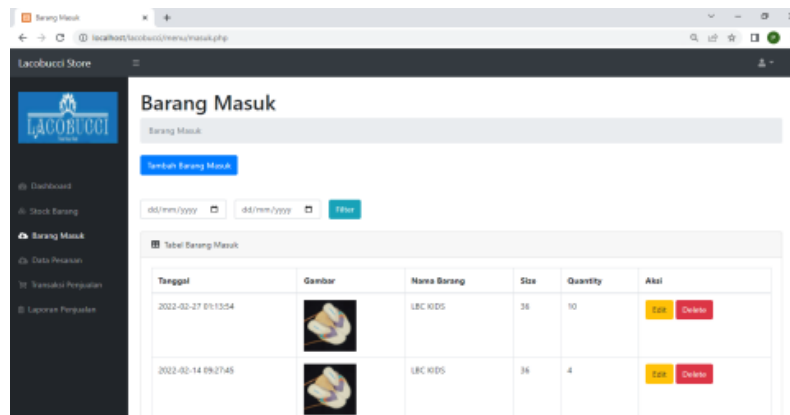
Halaman detail barang adalah halaman yang berisi informasi mengenai detail suatu barang, serta informasi mengenai kapan barang tersebut masuk ataupun keluar. Agar dapat masuk ke halaman ini admin harus meng-klik nama barang yang terdapat pada tabel di halaman *stock* barang.



Gambar 6. Tampilan Halaman Detail Barang

f. Tampilan Halaman Barang Masuk

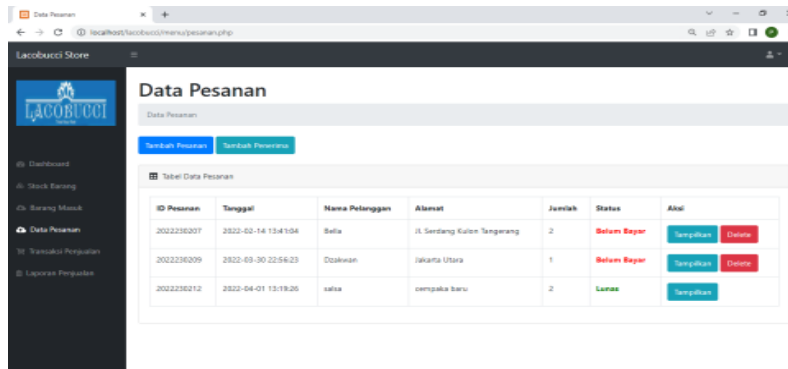
Halaman barang masuk adalah halaman yang berisi informasi mengenai kapan suatu barang masuk serta *quantity* nya. Admin dapat menambahkan informasi tersebut dengan meng-klik *button* yang ada pada halaman tersebut atau mengubah nilai *quantity* nya dengan cara klik *button edit*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Barang Masuk

g. Tampilan Halaman Data Pesanan

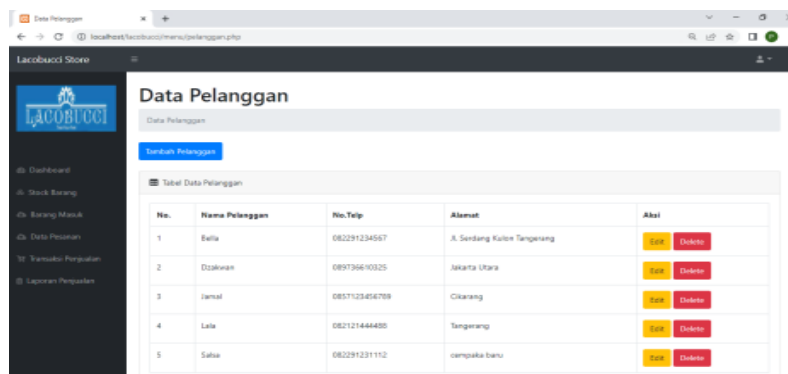
Halaman data pesanan adalah halaman yang berisi informasi mengenai pesanan baik yang belum dibayar atau sudah lunas. Keterangan lunas didapat ketika pembeli telah menyelesaikan transaksi dan jika belum menyelesaikan transaksi maka status pesanan akan otomatis muncul dengan keterangan belum bayar. Jika ingin membuat pesanan, pastikan telah membuat data pelanggan atau pembeli terlebih dahulu, kemudian *admin* dapat meng-klik *button* tambah pesanan dan memilih nama pembeli yang memesan dan akan dibuat sebagai pesanan baru. Pesanan yang baru dibuat tidak memiliki barang pesanan, maka dari itu *admin* harus menambahkan barang pesanan apa saja yang pembeli pesan agar masuk ke *database* dengan cara klik tombol tampilkan dan memilih barang yang akan dipesan di halaman detail pesanan. Dengan begitu, data dapat direkap menjadi laporan penjualan nantinya.



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Pesanan

h. Tampilan Halaman Data Pelanggan

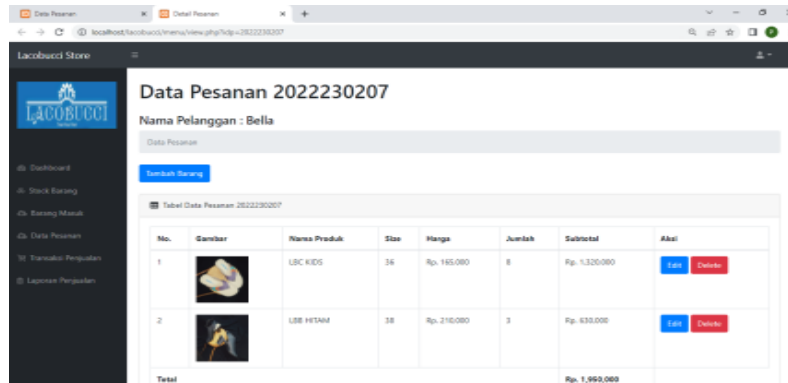
Halaman data pelanggan adalah halaman yang berisi data pelanggan atau pembeli yang akan melakukan pemesanan barang. Pada halaman ini admin dapat menambahkan data pelanggan baru dan mengubah ataupun menghapus data pelanggan yang telah ada dalam *database*. Dimana data tersebut terdiri dari nama, nomor telepon pembeli dan alamat pembeli.



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Pelanggan

i. Tampilan Halaman Detail Pesanan

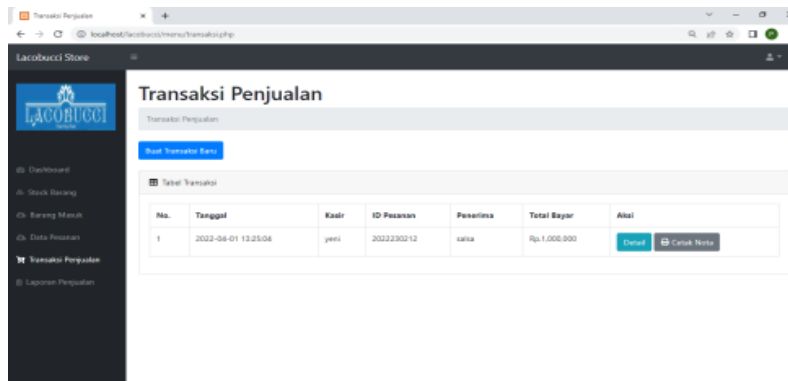
Halaman detail pesanan adalah halaman yang berisi informasi mengenai barang apa saja yang ingin di pesan serta jumlah barang yang akan dibeli beserta total harganya. Untuk ke halaman ini kita harus ke halaman data pesanan terlebih dahulu kemudian klik *button* tampilkan. Barang yang telah dipesan tidak akan muncul kembali pada *option* yang ada di modal tambah barang. Jika ingin mengubah jumlah barang pesanan, cukup dengan meng-klik *button edit* saja. Halaman ini khusus untuk data pesanan yang belum melakukan transaksi dimana status nya masih “belum bayar”. Apabila status telah berubah menjadi “lunas” karena telah melakukan transaksi, *button* aksi seperti tambah edit barang, dan hapus barang tidak akan muncul lagi karena data sudah tidak dapat diubah.



Gambar 10. Tampilan Halaman Detail Pesanan

j. Tampilan Halaman Transaksi Penjualan

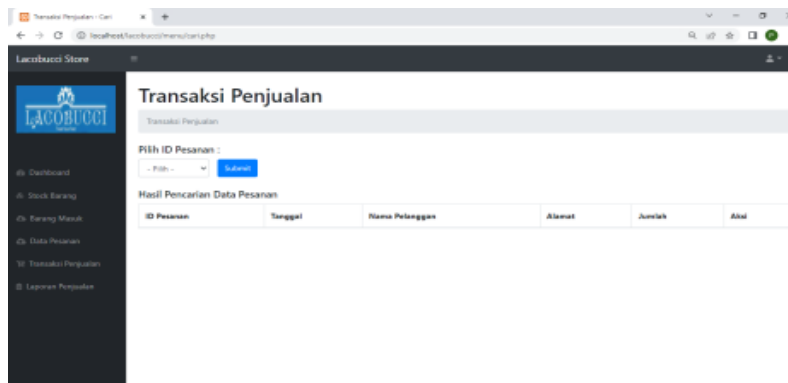
Halaman transaksi penjualan adalah halaman yang berisi informasi mengenai pembeli yang telah menyelesaikan pembayaran. *Button detail* berfungsi untuk melihat *detail* pesanan yang telah melakukan transaksi, namun data mengenai *detail* pesanan tersebut hanya dapat dilihat saja dan tidak dapat ditambah, diubah ataupun dihapus seperti data pesanan yang belum melakukan transaksi. Apabila telah menyelesaikan pembayaran data akan masuk ke *database* transaksi dan admin dapat mencetak nota dengan cara meng-klik *button* cetak nota dan sistem akan membuka jendela baru ke halaman *print preview* dan admin dapat mencetaknya.



Gambar 11. Tampilan Halaman Transaksi Penjualan

k. Tampilan Halaman Pencarian Data Pesanan

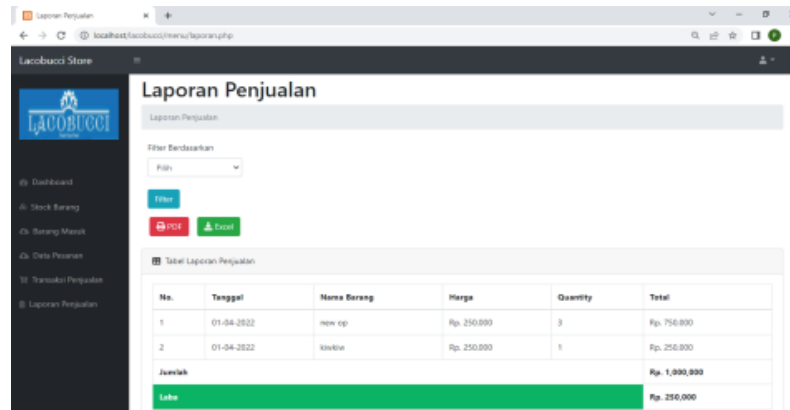
Halaman pencarian data pesanan adalah halaman mengenai pencarian data pesanan yang sebelumnya sudah tersimpan di *database* namun belum menyelesaikan pembayaran.



Gambar 12. Tampilan Halaman Pencarian Data Pesanan

I. Tampilan Halaman Laporan Penjualan

Halaman laporan penjualan adalah halaman mengenai rekapitan data penjualan barang dan jumlah serta laba yang didapat oleh penjual yang dapat dilihat melalui *filter* yang dipilih. Pada halaman ini admin dapat melakukan pencetakan data penjualan barang sesuai dengan tanggal, bulan, ataupun tahun yang di inginkan. Admin dapat mencetak laporan berupa file *pdf* atau *excel*.



No.	Tanggal	Nama Barang	Harga	Quantity	Total
1	01-04-2022	new ip	Rp. 250.000	3	Rp. 750.000
2	01-04-2022	kable	Rp. 250.000	1	Rp. 250.000
Jumlah					Rp. 1,000,000
Laba					Rp. 250,000

Gambar 13. Tampilan Halaman Laporan Penjualan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka didapatlah kesimpulan:

- Sistem informasi penjualan sepatu pada toko Lacobucci ini dapat dioperasikan secara sistematis sehingga mampu membantu admin untuk mengurangi resiko *human error*.
- Sistem informasi penjualan sepatu pada toko Lacobucci ini dapat memproses perekapan data secara sistematis sehingga mampu menciptakan efisiensi waktu, dengan cara menyimpan data penjualan terlebih dahulu ke sistem.

REFERENCES

- Afifah, S. (2018). Sistem Informasi. *Sistem Informasi Penjualan Busana Pengantin Pada Tutut Manten Yogyakarta*, 1–6.
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi I*. Yogyakarta: Andi.
- Anggraini, Y., & dkk. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Orbit Station) *Teknologi dan Sistem Informasi*, 64-70.
- Endra, R. Y., & Aprilita, D. S. (2018). E-Report Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller Untuk Mengetahui Peningkatan Perkembangan Prestasi Anak Didik. *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 9(3), 15–22.
- Heru Setiawan, M. Q. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek. *Sistem Informasi Kontraktor*, Vol.5, No.2, 103– 111.
- Hesananda, R. W., & Sianipar, N. F. (2017). Supervised Classification Karakter Morfologi Tanaman Keladi Tikus (Typhonium Flagelliforme) Menggunakan Database Management System. *Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 50–58.
- Hidayat, R. (2017). Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online. *Jurnal Teknik Komputer Vol.III No.2*, 90-96.
- Hidayat, R. (2017). Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online. *Jurnal Teknik Komputer*, III(2), 90–96.
- Hutahean. (2019). Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan di PT. Bakrie Pipe Industries. *Rekayasa Informasi Vol. 8*, 102-110.
- Irmayani, W., & Susyatih., E. (2017). Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berorientasi Objek. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 58–63.



- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kesuma, C., & Rahmawati. (2017). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMK Purnama 2 Banyumas. *Indonesian Journal on Networking and Security, Vol 7(No 3)*, 1-9.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Ramadhan, F., & Purwandari, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Mustika Jati. *Sains dan Teknologi*, 57.
- Romney, & Steinbart. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre. *Teknoinfo*, 30-37.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trimahardhika, R., & Sutinah, E. (2017). Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika, Vol.4 No.2(2)*, 250.
- Wahyudi, T. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pondok Pesantren (Studi Kasus Darul Abror Watumas). *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2017, 1(1)*, 23–30.
- Zaliluddin, D., & Rohmat. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore). *infotech*, 24-27.